

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian kesimpulan dan saran ini akan disajikan beberapa teori yaitu kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian serta pembahasan tentang problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang, maka perlu diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan penelitian mengenai penerapan kurikulum merdeka belajar di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang, bahwa dapat peneliti jelaskan penerapan kurikulum merdeka belajar di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang sudah dilaksanakan. Hal-hal yang telah diterapkan yaitu pembelajaran proyek, melakukan asesmen diagnostik, asesmen formatif, asesmen sumatif, pembelajaran berbasis mata pelajaran, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi IPAS, dan juga membuat perangkat pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Pembelajaran yang sesuai dengan profil pelajar pancasila.
2. Problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SDN 04 Kampung Olo Kota Padang yaitu pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Problematika yang dihadapi mulai dari menganalisis capaian pembelajarn (CP) menjadi tujuan pembelajaran (TP), menyusun alur tujuan

pembelajaran (ATP) dan membuatnya dalam bentuk modul ajar, kesulitan dalam menentukan media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat serta masih minimnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi. Selain itu, terbatasnya buku siswa dan guru, dan juga dalam pembuatan LKPD guru harus membuat LKPD setiap pertemuan sedangkan waktu pada kurikulum merdeka sangat terbatas, dan juga pada kemampuan siswa, setiap siswa memiliki intelegensi dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga guru harus bisa menyesuaikan nya dengan baik, dan dalam kurikulum merdeka juga banyak terdapat berbagai asesmen jadi guru terkadang bingung dalam melaksanakannya.

B. Saran

Bedasarkan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Supaya dapat meningkatkan kembali pemahaman tentang kurikulum merdeka belajar, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang sedang diberlakukan. Selain itu, guru perlu menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan, dan guru perlu meningkatkan kreatifitasnya dalam membuat media pembelajaran supaya siswa lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas dan suasana pembelajaran lebih hidup.

2. Bagi Peneliti Lain

Untuk bisa mengkaji dan melakukan penelitian ulang masalah ini sebab hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini, dikarenakan semata-mata

keterbatasan pengetahuan dan metodologi penulis namun semoga peneliti ini bisa menjadi topik menarik untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press
- Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 111-117.
- Daga, Agustinus Tanggu. 2021. Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(3).
- Hariato, B. T. (2022). Problematika Problematika Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Khazanah Intelektual*, 7(1), 1567-1583.
- Herlina, V. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- HR, Sabriadi dan Nurur Wakia. 2021. Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2).
- Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 1 Ayat 19. Jakarta : Sekretaris Negara.
- Karso, K. (2019, February). Keteladanan Guru dalam Proses Pendidikan di Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. 1–37.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (n.d.). 2020. “Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19”. Banten: 3M Media Karya 2020.
- Mamesah, P. R. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Hotel Lucky Inn Manado. *Productivity*, 1(1), 46-52
- Marisa, M. (2021). Inovasi kurikulum “Merdeka Belajar” di era society 5.0. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora*, 5(1), 66-78.
- Marleni, & Diyyan. (2023). *Telaah Kurikulum Dalam Moderasi Beragama* (H. P. Anitasari (ed.)).
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.

- Nugraheni, U. (2020). Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-qur`an di SMP Muhammadiyah Sokaraja. IAIN Purwokerto.
- Pratama, Y. A., & Dewi, L. (2023). *Pengembangan Kokurikuler: Menumbuhkan Potensi, Meraih Merdeka Belajar* (A. Alhayat & J. F. Aruan (eds.)).
- Prihartini, Y., Buska, W., Hasnah, N., & Ds, M. R. (2019). Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02), 79-88
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pembukuan Kementerian Pendidikan, Ke5R55budayaan, Riset, dan teknologi. 2021. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Riset, Kebudayaan, dan Teknologi.
- Rosyidi, U., & PGRI, K. (2020). Merdeka Belajar: Aplikasinya Dalam Manajemen Pendidikan & Pembelajaran di Sekolah. In *Modul Seminar Nasional "Merdeka Belajar: Dalam Mencapai Indonesia Maju* (Vol. 2045
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach). Deepublis
- Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48-60.
- Safitri, D., & Sos, S. (2019). Menjadi guru profesional. PT. Indragiri Dot Com.
- Salinan Lampiran. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2021, August). Merdeka belajar: kajian literatur. In *UrbanGreen Conference Proceeding Library* (pp. 183-190).
- Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2021). Peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88-99.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Sugiyono, (2009). Memahami penelitian kualitatif deskriptif dalam meleong
- Suherman, A. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka: Teori dan Praktik Kurikulum*

Merdeka Belajar Penjas SD (R. I. R. Awal (ed.)).

Zaeni, A. (2023). *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah* (M. P. Akhmad Aufa Syukron (ed.)). Deepublish.

Zainuri, A. (2023). *Manajemen kurikulum merdeka*. Bengkulu: Anggota IKAPI

Zulfiati, H. M. (2014). Peran dan fungsi guru sekolah dasar dalam memajukan dunia pendidikan. *Trihayu*, 1(1), 5.



